

ANALISIS KELAYAKAN USAHA ANEKA MINUMAN JUS BUAH DI KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA

Evi Cantika Sari¹, Kunto Inggit Gunawan²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

eviicantika18@gmail.com, Kunto@untag-sby.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif Metode analisis data yang digunakan menghitung biaya, penerimaan, pendapatan serta mengetahui analisis kelayakan usaha dengan menggunakan B/C Ratio, R/C Ratio, Return On Investment (ROI) dan BEP. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kelayakan usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Penelitian ini melibatkan 6 informan yang merupakan pemilik usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha aneka minuman jus buah dari ke-6 informan menurut uji kelayakan yang diperoleh dari $B/C \text{ Ratio} > 0$, $R/C \text{ Ratio} > 1$, $ROI > 0\%$ dan BEP sudah melebihi titik impas, sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha aneka jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya layak untuk diusahakan dan dikembangkan. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata biaya total ke-6 informan pemilik usaha aneka minuman jus buah sebesar Rp13.160.135/bulan, penerimaan sebesar Rp22.775.000/bulan, keuntungan sebesar Rp9.614.865/bulan. Perhitungan kelayakan usaha menggunakan B/C Ratio didapat hasil rata-rata sebesar 0,73 dimana $B/C \text{ Ratio} > 0$, R/C Ratio didapat hasil rata-rata sebesar 1,73 dimana $R/C \text{ Ratio} > 1$, ROI didapat hasil rata-rata sebesar 64,33% dimana $ROI > 0\%$, BEP unit didapatkan hasil rata-rata sebesar 257 unit, BEP harga didapatkan hasil rata-rata sebesar Rp2.478.500. Keterbatasan dari penelitian ini ialah waktu yang terbilang singkat dalam proses pengambilan data, pengolahan data, dan analisis data yang dilakukan secara cepat dan singkat. Selain itu beberapa pihak informan saat menjawab pertanyaan dari peneliti menjawab hanya sebatas perkiraan.

Kata Kunci: Biaya; Kelayakan Usaha; Pendapatan; Penerimaan.

1. Pendahuluan

Pembangunan adalah suatu proses menuju kemajuan yang diselesaikan dengan sengaja dan terarah serta terdapat keterkaitan pada semua sudut pandang. Peningkatan masalah keuangan adalah suatu proses untuk memperluas gaji seluruhnya dan gaji per modal dengan mempertimbangkan

perkembangan populasi penduduk dan diikuti oleh perubahan sentral dalam konstruksi keuangan oleh suatu negara dan pemerataan penduduk di suatu negara. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi yang mempengaruhi unsur-unsur dan kemajuan pembangunan manusia dan kebudayaan, kebutuhan dan keinginan serta cara hidup manusia semakin beragam. Dengan semakin cepatnya pergantian peristiwa, tentunya masyarakat juga akan dihadapkan pada permasalahan yang semakin beragam dan kompleks yang harus dihadapi.

IKM telah menjadi pola bisnis yang benar-benar produktif bagi seorang pengusaha, banyaknya pembeli yang membutuhkan sesuatu, misalnya makanan atau minuman membuat usaha ini semakin berkembang pesat di Indonesia, atas dasar inilah yang menjadi pendorong masyarakat untuk membuat bisnis minuman kecil yang bergizi dan tentunya memiliki manfaat untuk dikonsumsi. Semakin berkembangnya dunia usaha dan kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang seiring dengan berkembangnya pola cuaca yang semakin hari semakin panas, maka masyarakat pada umumnya akan mencari sesuatu yang dapat membuat tubuh terasa segar dan sejuk, yaitu dimana masyarakat membuka peluang usaha yang menyediakan berbagai macam jus dengan kualitas terbaik dan produk produk alami yang baru.

Dalam budaya masyarakat metropolitan Indonesia saat ini, minuman jus buah semakin dikenal. Jus adalah minuman olahan yang dihasilkan menggunakan produk alami segar dengan tambahan air dan gula atau tanpa gula. Dengan menggunakan blender, terciptalah jus buah cair yang dapat dikonsumsi langsung selama proses pembuatannya. (Gusmalawati dan Mayasari, 2017). Saat ini isu meminum aneka jus buah telah menjadi peluang bisnis yang sangat menguntungkan bagi masyarakat. Karena dengan modal yang sedikit, seseorang bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal. Begitu pula dengan masyarakat di kawasan Gubeng Kota Surabaya yang tertarik karena jus buah ini merupakan minuman yang sangat menyehatkan dan mengandung nutrisi yang umumnya baik untuk tubuh karena menggunakan bahan-bahan alami tanpa pewarna yang baik untuk tubuh. Jus organik ini cocok dikonsumsi oleh segala usia, baik anak kecil, dewasa, hingga lansia. Hal tersebut menjadikan Kecamatan Gubeng sebagai kawasan padat penduduk, yang dapat membuka peluang bisnis bagi berbagai bidang usaha, salah satunya minuman jus buah untuk menjawab permasalahan dan keinginan masyarakat di Kecamatan Gubeng khususnya di bidang kuliner.

Tabel 1 Profil Usaha Aneka Minuman Jus Buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya

Nama Usaha	Alamat
Morien Juice	Jl. Nginden Kota
Qitha Juice	Jl. Gubeng Airlangga II No.12
Jus Buah Chanies	Jl. Gubeng Airlangga II No.21
Therapy Juice	Jl. Gubeng Airlangga II No.5
Aneka Jus Mbak Dar	Baratajaya 21
Rezha Juice	Bratang Binangun

Sumber: Observasi

Berdasarkan Tabel 1 profil usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang masih memproduksi sampai saat ini adalah sedikitnya ada 6 pengusaha aneka minuman jus buah di 1 Kecamatan, hal ini berarti cukup banyaknya pengusaha yang lebih memilih untuk menjalankan usaha aneka minuman jus buah daripada menjalankan usaha lain. Kepopuleran jus buah sendiri menjadi salah satu alasan kenapa para pengusaha memilih untuk menjalankan usaha dibidang kuliner makanan dan minuman, khususnya jus buah.

Penelitian yang dilakukan oleh Yudhistira dan Hastuti (2022) yang berjudul "Studi Kelayakan Bisnis Minuman Jus't Fruit". Penelitian ini didapatkan hasil sebagai berikut: Total biaya tidak tetap per tahun Rp. 6.720.000,00. Total biaya per tahun Rp. 7.320.000,00. Dengan modal investasi Rp. 1.829.000. Modal kerja Rp. 10.080.000. Modal usaha Rp. 13.440.000. Laba usaha Rp. 2.420.000. Hasil BEP 7.267 Kelayakan usaha ditinjau dari BEP hasil penjualan laba > BEP yang berarti usaha ini mendapatkan hasil layak, untuk dijalankan. Perhitungan *Return On Investment* (ROI) mendapatkan hasil 16,57% dengan waktu balik modal 6,04 Tahun. Yang berarti usaha Jus't Fruit layak untuk dijalankan.

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan produk dan jasa. Biaya-biaya tersebut mencakup segala sesuatu yang dikeluarkan dari awal hingga produk siap dijual ke konsumen atau pasar. Proses penentuan biaya produksi mempunyai tujuan yang penting dan menguntungkan. Selain itu digunakan untuk menentukan harga jual suatu barang, sebagai pertimbangan pilihan produksi, menyaring pengakuan biaya produksi, menghitung untung atau rugi, menentukan harga suatu saham.

Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh produsen dalam menciptakan suatu barang pada tingkat output tertentu.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC= *Total Cost* atau Biaya Total

TFC= *Total Fixed Cost* atau Total Biaya Tetap

TVC= *Total Variable Cost* atau Total Biaya Variabel

Menurut Boediono (2002), yang dimaksud dengan penerimaan (*revenue*) adalah tanda terima atas hasil penjualan produksi yang berhasil terjual. Untuk mengetahui total pembayaran yang diperoleh dari hasil produksi dikalikan dengan harga jual produksi. Secara numerik dapat disusun sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan:

TR= Penerimaan Total

P= Harga Jual

Q= Jumlah *Output*/Produk yang dihasilkan

Profit atau keuntungan merupakan suatu imbalan yang didapat oleh pelaku bisnis. Secara fungsional, yang dimaksud dengan keuntungan adalah selisih antara upah yang diakui dari pertukaran selama suatu periode dengan biaya-biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Keuntungan dapat diperoleh dari pendapatan bersih selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan (Soekartawi, 2002).

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan

TR= *Total Revenue* atau Penerimaan Total

TC= *Total Cost* atau Biaya Total

Analisis kelayakan usaha berencana untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai gaji, keuntungan dan berapa banyak biaya yang ditimbulkan, oleh karena itu perspektif keuangan sangat penting untuk fokus pada kelayakan suatu bisnis. Dalam studi kelayakan bisnis, pengukuran

keuangan suatu organisasi menggabungkan berbagai proporsi. Terdapat beberapa jenis rasio yang dapat digunakan antara lain:

Menurut Kasmir dan Jakfar (2003), B/C merupakan suatu sudut pandang moneter untuk melihat kemampuan suatu usaha dalam memperoleh laba/pendapatan bersih dan seberapa besar biaya yang dikeluarkan. Berikut cara yang dapat digunakan untuk menentukan rumus B/C:

$$(B/C) = \frac{\pi}{TC}$$

Keterangan:

π = Keuntungan yang diperoleh usaha aneka minuman jus buah.

TC = *Total Cost* atau biaya total usaha aneka minuman jus buah.

Indikator hasil perhitungan B/C *Ratio*

- Apabila B/C > 0, maka usaha aneka minuman jus buah layak untuk di jalankan.
- Apabila B/C < 0, maka usaha aneka minuman jus buah tidak layak untuk di jalankan.

Menurut Munawir (1990) analisis R/C *Ratio* adalah korelasi antara penerimaan dan pengeluaran. Jumlah keuntungan yang dihasilkan oleh suatu bisnis sebanding dengan nilai R/C. Cara berikut dapat digunakan untuk menghitung rumus R/C:

$$R/C = \frac{TR}{TC}$$

Keterangan:

TR = Total Penerimaan.

TC = Total Biaya.

Indikator hasil perhitungan R/C *Ratio*

- Apabila R/C > 1, maka usaha aneka minuman jus buah layak untuk di jalankan.
- Apabila R/C < 1, maka usaha aneka minuman jus buah tidak layak untuk di jalankan.

Return On Investment (ROI) adalah analisis dalam keuangan yang memiliki sifat menyeluruh. Rumus ROI dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Keuntungan (Rp)}}{\text{Modal Usaha (Rp)}} \times 100\%$$

Keterangan:

Keuntungan = Keuntungan yang diperoleh usaha aneka minuman jus buah.

Modal Usaha = Modal yang dikeluarkan untuk usaha aneka minuman jus buah.

Indikator hasil perhitungan ROI:

- Apabila $ROI > 0\%$, maka usaha minuman jus buah layak untuk di jalankan.
- Apabila $ROI < 0\%$, maka usaha minuman jus buah tidak layak untuk di jalankan.

Analisa BEP merupakan sama dengan titik investasi awal dimana suatu usaha berada pada posisi tidak rugi dan tidak untung. Rumus BEP dapat dihitung dengan menggunakan cara sebagai berikut:

$$BEP \text{ Produksi} = \frac{TFC}{P - AVC}$$

$$BEP \text{ Harga} = \frac{TFC}{P - AVC} \times (P) \text{ Harga}$$

Keterangan:

TFC = Biaya Tetap.

AVC = Biaya Variabel per unit.

P = Harga per unit.

2. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dari Bulan Oktober hingga Desember 2023 dengan 6 informan dan menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria untuk informan yang diperlukan antara lain merupakan pemilik dari usaha aneka minuman jus buah yang telah beroperasi minimal selama 1 tahun. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner yang didalamnya termasuk biaya tetap, biaya variabel, penerimaan dan keuntungan. Kemudian menganalisis kelayakan usaha menggunakan 4 parameter kelayakan usaha seperti B/C, R/C, ROI dan BEP.

3. Hasil Penelitian

3.1 Total Biaya Tetap

Tabel 2 Total Biaya Tetap

No	Informan	Total Biaya Tetap (Rp)
1	Ibu Ida	2.132.351
2	Ibu Titin	900.949
3	Ibu Ima	895.325
4	Ibu Sri	915.545
5	Ibu Dar	1.055.261
6	Ibu Reza	884.880

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 2 diketahui bahwa pengeluaran biaya tetap terbesar yaitu pada usaha milik Ibu Ida pemilik Morien Juice sebesar Rp2.132.351 dan pengeluaran biaya tetap terkecil yaitu pada usaha milik Ibu Reza pemilik Reza Juice sebesar Rp884.880.

3.2 Total Biaya Variabel

Tabel 3 Total Biaya Variabel

No	Informan	Total Biaya Variabel (Rp)
1	Ibu Ida	14.802.500
2	Ibu Titin	12.456.500
3	Ibu Ima	12.727.500
4	Ibu Sri	11.805.000
5	Ibu Dar	11.420.000
6	Ibu Reza	8.965.000

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 3 diketahui total biaya variabel terbesar dikeluarkan usaha aneka minuman jus buah dari usaha milik Ibu Ida pemilik Morien Juice sejumlah Rp14.802.500 dan pengeluaran biaya variabel paling kecil yakni pada usaha Ibu Reza pemilik Reza Juice sebesar Rp8.965.000.

3.3 Total Biaya

Tabel 4 Total Biaya

No	Informan	Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Ibu Ida	2.132.351	14.802.500	16.934.851

2	Ibu Titin	900.949	12.456.500	13.357.449
3	Ibu Ima	895.325	12.727.500	13.622.825
4	Ibu Sri	915.545	11.805.000	12.720.545
5	Ibu Dar	1.055.261	11.420.000	12.475.261
6	Ibu Reza	884.880	8.965.000	9.849.880

Sumber: Tabel 2 dan Tabel 3

Berdasarkan pada Tabel 4 diketahui total biaya tertinggi berada di usaha aneka minuman jus buah Morien Juice milik Ibu Ida dengan total biaya sebesar Rp16.934.851. Sedangkan total biaya terendah berada pada usaha aneka minuman jus buah Rezha Juice milik Ibu Reza dengan total biaya sebesar Rp9.849.880.

3.4 Total Revenue

Tabel 5 Total Revenue

No	Nama	Penerimaan Perbulan (Rp)
1	Ibu Ida	31.500.000
2	Ibu Titin	21.450.000
3	Ibu Ima	18.000.000
4	Ibu Sri	21.600.000
5	Ibu Dar	26.100.000
6	Ibu Reza	18.000.000

Sumber: Informan

Berdasarkan pada Tabel 5 diketahui penerimaan yang diperoleh usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Penerimaan tertinggi didapatkan Ibu Ida pemilik Morien Juice dengan penerimaan sebesar Rp31.500.000/bulan. Sedangkan penerimaan terendah didapat Ibu Ima pemilik Jus Buah Chanies dan Ibu Reza pemilik Rezha Juice dengan penerimaan sebesar Rp18.000.000/bulan.

3.5 Keuntungan

Tabel 6 Keuntungan

No	Informan	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Total Keuntungan (Rp)
1	Ibu Ida	31.500.000	16.934.851	14.565.149
2	Ibu Titin	21.450.000	13.357.449	8.092.551
3	Ibu Ima	18.000.000	13.622.825	4.377.175
4	Ibu Sri	21.600.000	12.720.545	8.879.455
5	Ibu Dar	26.100.000	12.475.261	13.624.739

6	Ibu Reza	18.000.000	9.849.880	8.150.120
---	----------	------------	-----------	-----------

Sumber: Tabel 5 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 6 diketahui bahwa keuntungan terbesar diperoleh Ibu Ida pemilik Morien Juice sebesar Rp14.565.149 dan keuntungan terendah diperoleh Ibu Ima pemilik Jus Buah Chanies sebesar Rp4.377.175.

3.6 Analisis Kelayakan Usaha

3.6.1 B/C Ratio

Tabel 7 B/C Ratio

No	Nama	B/C Ratio	Keterangan
1	Ibu Ida	0,86	Layak diusahakan
2	Ibu Titin	0,61	Layak diusahakan
3	Ibu Ima	0,32	Layak diusahakan
4	Ibu Sri	0,70	Layak diusahakan
5	Ibu Dar	1,09	Layak diusahakan
6	Ibu Reza	0,83	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 5 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 7 dari 6 informan pelaku usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang memiliki B/C tertinggi adalah Ibu Dar pemilik Aneka Jus Mbak Dar sebesar 1,09. Sedangkan yang memiliki B/C terendah yaitu Ibu Ima pemilik Jus Buah Chanies sebesar 0,32.

3.6.2 R/C Ratio

Tabel 8 R/C Ratio

No	Nama	R/C Ratio	Keterangan
1	Ibu Ida	1,86	Layak diusahakan
2	Ibu Titin	1,61	Layak diusahakan
3	Ibu Ima	1,32	Layak diusahakan
4	Ibu Sri	1,70	Layak diusahakan
5	Ibu Dar	2,09	Layak diusahakan
6	Ibu Reza	1,83	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 6 dan Tabel 4

Berdasarkan pada Tabel 8 dari 6 informan pelaku usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang memiliki R/C tertinggi adalah Ibu Dar pemilik Aneka Jus Mbak Dar sebesar 2,09. Sedangkan yang memiliki R/C terendah yaitu Ibu Ima pemilik Jus Buah Chanies sebesar 1,32.

3.6.3 ROI

Tabel 9 ROI

No	Nama	ROI (%)	Keterangan
1	Ibu Ida	53,77	Layak diusahakan
2	Ibu Titin	64,97	Layak diusahakan
3	Ibu Ima	35,06	Layak diusahakan
4	Ibu Sri	71,67	Layak diusahakan
5	Ibu Dar	98,36	Layak diusahakan
6	Ibu Reza	71,53	Layak diusahakan

Sumber: Tabel 6

Berdasarkan pada Tabel 9 diketahui bahwa dari 6 informan usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang mempunyai ROI tertinggi adalah Aneka Jus Mbak Dar milik Ibu Dar sebesar 98,36%. Sedangkan ROI terendah dimiliki oleh Jus Buah Chanies milik Ibu Ima dengan nilai ROI sebesar 35,06%.

3.6.4 BEP

Tabel 10 BEP

No	Informan	BEP Unit	BEP Harga (Rp)
1	Ibu Ida	268	4.020.000
2	Ibu Titin	195	2.145.000
3	Ibu Ima	611	3.055.000
4	Ibu Sri	168	2.016.000
5	Ibu Dar	125	1.875.000
6	Ibu Reza	176	1.760.000

Sumber: Tabel 2

Berdasarkan pada Tabel 10 diketahui bahwa dari 6 informan usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yang mempunyai BEP Unit tertinggi adalah Jus Buah Chanies milik Ibu Ima sebesar 611 Unit, sedangkan BEP Unit terendah dimiliki oleh Aneka Jus Mbak Dar milik Ibu Dar dengan nilai BEP Unit sebesar 125 Unit. BEP Harga terbesar dimiliki oleh Ibu Ida pemilik Morien Juice sebesar Rp4.020.000, sedangkan BEP Harga terendah dimiliki oleh Ibu Reza pemilik Rezha Juice.

4. Pembahasan

Berdasarkan 6 informan pemilik usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya diperoleh biaya total produksi sebesar Rp78.960.811/bulan dengan rata-rata biaya total produksi sebesar

Rp13.160.135/bulan. Total penerimaan yang didapat sebesar Rp136.650.000/bulan dengan rata-rata total penerimaan sebesar Rp22.775.000/bulan. Sedangkan total keuntungan yang didapat sebesar Rp57.689.198/bulan dengan rata-rata keuntungan sebesar Rp9.614.865/bulan. Usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya milik Ibu Ida dengan nama usaha Morien Juice memiliki keuntungan terbesar yaitu Rp14.565.149/bulan. Perolehan keuntungan yang tinggi ini dikarenakan penerimaan yang dihasilkan Ibu Ida lebih besar daripada total biaya produksi. Sedangkan usaha aneka minuman jus buah milik Ibu Ima dengan nama usaha Jus Buah Chanies merupakan usaha aneka minuman jus buah yang memiliki keuntungan terendah yaitu sebesar Rp4.377.175/bulan.

Berdasarkan perhitungan 4 parameter kelayakan usaha dari 6 informan usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya didapatkan hasil *B/C ratio* dengan rata-rata sebesar 0,73 dimana *B/C ratio* > 0 yang berarti usaha aneka minuman jus buah tersebut layak diusahakan dan dikembangkan. Nilai *R/C ratio* didapatkan rata-rata 1,73 dimana *R/C* > 1 yang berarti usaha aneka minuman jus buah tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Perhitungan ROI mendapatkan rata-rata sebesar 64,33% dimana *ROI* > 0% yang berarti usaha aneka minuman jus buah tersebut layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Nilai BEP Unit didapatkan rata-rata 257 Unit, dan BEP Harga didapatkan rata-rata Rp2.478.500 yang berarti usaha aneka minuman jus buah di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya telah mencapai titik impas sehingga layak untuk dijalankan dan dikembangkan.

5. Daftar Pustaka

- [1] D. Gusmalawati and E. Mayasari, "Karakteristik Fisikokimiawi Sari Buah Tapus (*Curculigo Latifolia* Dryand) Dengan Metode Ekstraksi Osmosis," *J. Ilm. Teknosains*, vol. 3, no. 2, 2017, doi: 10.26877/jitek.v3i2.1883.
- [2] Y. Rifka Nabila and H. Indra, "Studi Kelayakan Bisnis Minuman Jus't Fruit," *Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknol.*, vol. 3(1), 673, 2022, [Online]. Available: <https://ojs.uadb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2722>
- [3] Boediono, *Ekonomi Mikro*, Edisi 2. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- [4] Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- [5] Kasmir and Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Cetakan ke. Jakarta : Prenadamedia Group, 2020 © 2003, 2003.

- [6] M. Slamet, *Analisa Laporan Keuangan*, 4th ed. Yogyakarta: Yogyakarta : Liberty Yogyakarta, 1990, 1990.